

PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMA HIDUP BERSIH DAN SEHAT KELAS II BERBASIS KECAKAPAN BELAJAR DAN BERINOVASI ABAD 21

N. Hidayah¹, N.Dantes², W. Suastra³

Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: {nurhidayah, nyoman dantes. wayan suastra}@pasca.undiksha.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan produk RPP tema hidup bersih dan sehat pada siswa kelas II berbasis kecakapan belajar dan berinovasi abad 21. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Development research*) sehingga produk dari penelitian pengembangan ini adalah perangkat pembelajaran yang memenuhi kriteria valid,praktis dan efektif. Model pengembangan yang digunakan adalah mode 4-D yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Dissemination* (Penyebaran). Dalam penelitian ini hanya akan dilakukan sampai tahap *Develop*, Validitas, kepraktisan, dan efektifitas RPP diukur menggunakan beberapa instrumen, diantaranya lembar validasi, lembar keterlaksanaan RPP, angket respon guru, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP tema hidup bersih dan sehat pada siswa kelas II berbasis kecakapan belajar dan berinovasi abad 21 valid, sangat praktis dan efektif digunakan sebagai perangkat pembelajaran dalam meningkatkan kepraktisan guru dalam mengajar

Kata Kunci : RPP, Kecakapan Belajar, Berinovasi Abad 21

Abstract

This study aimed to create lesson plan theme clean and healthy life for 2nd students based on 21st century learning. This study used research and development method in which it led to development of valid and effective tools. This study used research and development design which adopted 4-D mode such as define, design, develop and disseminate. However, this study only done until developing stage. Validation sheet, implementation sheet and teacher response sheet and the result were used to measure validity, practicality and effectivity of lesson plan. The result showed that lesson plan theme clean and healthy life for 2nd students based on 21st century learning was valid and practical to be implemented as tools for learning to improve teacher to be practical in teaching

Keywords: lesson plan, practical in learning, innovtion in 21st Century

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional abad 21 bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat bangsa Indonesia yang sejahtera dan bahagia, dengan kedudukan yang terhormat dan setara dengan bangsa lain dalam dunia global, melalui pembentukan masyarakat yang terdiri dari sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu pribadi yang mandiri, berkemauan dan berkemampuan untuk mewujudkan cita-cita bangsanya (BSNP, 2010).

Trilling dan Fadel (2009: 48) menyatakan untuk dapat menghadapi abad 21, seseorang harus memiliki keterampilan sebagai berikut ,

1) *Critical thinking and problem solving*, 2) *communicating and collaboration*, 3) *creativity and innovation*, 4) *information literacy*, 5) *media literacy*, 6) *ICT literacy*, 7) *flexibility and adaptability*, 8) *initiative and accountability*, 9) *leadership and responsibility*.

siswa nantinya akan bersaing secara mendunia di pasar global. Persaingan ini bukan hanya dengan manusia, tetapi juga dengan mesin, bahkan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence (AI)*).

Berdasarkan kenyataan diatas, kesuksesan Indonesia untuk menghadapi Abad 21 pendidikan mempunyai peran yang sangat sentral dalam mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu menghadapi tantangan zaman. Perubahan tersebut memberi pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai kegiatan dan kebutuhan masyarakat, termasuk kebutuhan akan pendidikan. Paradigma pengajaran yang telah berlangsung sejak lama lebih menitikberatkan peran guru dalam mentransfer pengetahuan kepada siswa. Dewasa ini pradiigma pembelajaran yang memberikan peran lebih banyak kepada siswa untuk mengembangkan ketrampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Dantes, 2014 : 190)

Pendidikan turut ditentukan juga adanya kualitas tenaga pendidik seperti guru. Sesuai UU No. 14/2005 tentang

guru dan dosen menyebutkan bahwa “ Guru sebagai agen pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk mewujudkan pendidikan yang mampu bersaing dan bertanding di Negara-negara maju, maka dalam dunia pendidikan tenaga pendidik/guru diharapkan mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang valid, reliable, praktis, dan efektif. Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas dimana guru itu mengajar (guru kelas) di SD. Untuk menyusun RPP yang benar kita harus mempelajari hakikat, prinsip dan langkah-langkah penyusunan RPP.

Kurikulum 2013 berbasis pembelajaran abad 21 menekankan pada pendekatan saintifik (*scientific approach*) dengan lima pengalaman belajar pokok yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Proses pembelajaran saintifik menyentuh tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu, dan tematik perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individu maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Pada kurikulum 2013 diharapkan dapat diimplementasikan pembelajaran abad 21. Hal ini untuk menyikapi tuntutan zaman yang semakin kompetitif. Adapun pembelajaran abad 21 mencerminkan empat hal. *Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation, Communication dan Collaboration*

Berdasarkan hasil observasi, menganalisis RPP guru yang sudah ada, terdapat permasalahan yaitu, pada umumnya RPP yang telah ada saat ini belum banyak perubahan dan perkembangan kecakapan belajar dan

berinovasi abad 21 yang mencerminkan 4C, langkah-langkah pembelajaran belum sistematis memenuhi kriteria pendekatan saintifik, tahapan-tahapan model pembelajaran belum tercantum dalam RPP, penilaian tahapan/sintaks belum sesuai model mengembangkan budaya literasi PPK (karakter).

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas RPP, untuk mengetahui kepraktisan dan untuk mengetahui efektifitas RPP Tema *Hidup Bersih dan Sehat* kelas II Berbasis Kecakapan Belajar dan Berinovasi Abad 21

METODE

Menurut Thiagarajan (1974), langkah-langkah penelitian dan pengembangan disingkat dengan 4-D yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Dissemination* (Penyebaran). Penerapan langkah utama dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan di lapangan.

Langkah-langkah pengembangan adalah, *Define* (Pendefinisian) yaitu yang pertama menganalisis RPP guru pada 3 Kec di Kabupaten Badung, dan mengembangkan indicator. *Design* (perancangan) yaitu pertama melalui penyusunan tes/ Instrumen Penelitian (*criterion-test construction*) seperti Instrumen Uji Validasi, Instrumen Uji Kepraktisan, Instrumen Tes Hasil Belajar kedua pengembangan prototipe RPP dan ketiga Pengembangan RPP Tema *Hidup Bersih dan Sehat. Develop* (Pengembangan) yaitu pertama dengan validasi ahli/praktisi (*expert appraisal*) kedua Uji Coba Produk (*developmental testing*)

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian yaitu pertama melalui lembar validasi lembar validasi diisi oleh 3 ahli, dan hasil penilaian lembar validasi yang dikembangkan terdiri atas pernyataan-pernyataan positif, dengan 5 alternatif jawaban yang dijadikan dasar untuk perbaikan produk sebelum diuji cobakan.

kedua Lembar Pengamatan Keterlaksanaan RPP lembar keterlaksanaan RPP ini diisi oleh 2 orang *observer* yaitu seorang pengawas dan seorang kepala sekolah. ketiga yaitu dengan menggunakan angket respon guru (Praktisi). Angket respon guru diisi oleh 5 orang guru yang menggunakan produk pengembangan RPP. Data yang dikumpulkan dari angket respon guru dijadikan bahan untuk revisi agar RPP lebih baik.

Tes Ulangan Harian

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar setelah guru menggunakan RPP yang dikembangkan. Tes dibuat dalam soal pilihan ganda sebanyak 25 butir. Jenis soal diupayakan dapat melatih ketrampilan berpikir tingkat tinggi siswa.

Penelitian pengembangan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tema *Hidup Bersih dan Sehat* Kelas II berbasis kecakapan belajar dan berinovasi abad 21 ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam bentuk skor dari kuesioner yang telah disebar

Penilaian Terhadap Validitas RPP

Untuk menghitung Validitas RPP menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (koyan 2011,2011 : 35) dengan rumus sebagai berikut,

Keterangan:

α = koefisien *Alpha Cronbach*

k = banyaknya pertanyaan dalam butir

$\sum(Sd_i)^2$ = varians butir

$(Sd_T)^2$ = varians total

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan kategori koefisien reliabilitas seperti pada tabel berikut.

koefisien reliabilitas seperti pada tabel 3.14

berikut.

Penilaian Terhadap Kepraktisan RPP

Kepraktisan yang diukur melalui keterlaksanaan RPP dan Angket respon guru dihitung dengan merata-ratakan skor dari setiap kriteria penilaian dengan rumus:

Tabel 3.15: Kriteria Penilaian Kepraktisan RPP

| No. | Kriteria | Interval Skor | Kategori |
|-----|-------------------------------------------------------|---------------|-----------------------|
| 1. | $(M_i + 1,5 SD_i) - (M_i + 3 S_{di})$ | 4,00 – 5,00 | Sangat praktis |
| 2. | $(M_i + 0,5 \times SD_i) - < (M_i + 1,5 \times SD_i)$ | 3,34 – < 4,00 | Praktis |
| 3. | $(M_i - 0,5 \times SD_i) - < (M_i + 0,5 \times SD_i)$ | 2,66 – < 3,34 | Cukup praktis |
| 4. | $(M_i - 1,5 \times SD_i) - < (M_i - 0,5 \times SD_i)$ | 2,00 – < 2,66 | Kurang praktis |
| 5. | $(M_i - 3 S_{di}) - < (M_i - 1,5 \times SD_i)$ | 0 – 2,00 | Sangat kurang praktis |

Keterangan:

= skor rata-rata seluruh aspek

$\sum x$ = Jumlah Skor seluruh aspek

n = Banyaknya butir pernyataan

Keterangan:

x = Skor empiris

M_i = Rata-rata ideal

$$M_i = (\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

SD_i = Simpangan baku ideal

$$SD_i = (\text{skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

Skor maksimum ideal = 5 dan skor minimum ideal = 1

Penilaian Terhadap Efektivitas RPP

Analisis data yang digunakan adalah uji t (*t-test*) dengan rumus sebagai berikut.

: Banyak data

Keterangan:

t : t hitung

μ : KBM

M : Mean

n

Untuk mengetahui efektifitas dari perlakuan (*treatment*), dalam hal ini RPP yang dikembangkan, maka digunakan rumus efektifitas *size* (ES) sebagai berikut.

$$ES = t \sqrt{1/n}$$

Kriteria untuk menentukan tingkat efektifitas dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.16: kriteria efektifitas *size*

| | |
|---------------------|--------------------|
| $ES \leq 0,20$ | Efektifitas rendah |
| $0,2 < ES \leq 0,8$ | Efektifitas sedang |
| $0,8 < ES$ | Efektifitas tinggi |

(Dantes,2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian pada Tahap Pendefinisian (*Define*) Analisis RPP Guru di Sekolah

Dalam hal ini peneliti mengambil 1 sampel RPP dari tiga Sekolah Dasar pada masing-masing Kecamatan baik sekolah negeri maupun swasta. Dalam tabel analisis terdapat keterangan, yaitu: CT (*Critical Thinking and Problem Solving*), CM (*Communication*), CR (*Creativity and Innovation*), dan CL (*Collaboration*).

hasil analisis indikator RPP guru Kabupaten Badung tema 2 *Hidup Bersih dan Sehat* Berbasis Kecakapan Belajar dan Berinovasi Abad 21, menunjukkan bahwa: (1) Kecamatan Kuta dengan jumlah indikator 20 kesesuaian dengan indikator 4C berjumlah 13, adapun indikator yang 4 tidak sesuai dengan 4C karena dimensi kognitif lebih rendah dari pada KD sehingga skor rata-rata yang

sesuai indikator 4C adalah 72,2%; (2) Kecamatan Kuta Utara dengan jumlah indikator 18 kesesuaian dengan indikator 4C berjumlah 12, adapun indikator yang 7 tidak sesuai dengan 4C karena dimensi kognitif lebih rendah dari pada KD sehingga skor rata-rata yang sesuai indikator 4C adalah 66,7%; (3) Kuta Selatan dengan jumlah indikator 18 kesesuaian dengan indikator 4C berjumlah 18, adapun 6 indikator tidak sesuai dengan 4C karena dimensi kognitif lebih rendah dari pada KD sehingga skor rata-rata yang sesuai indikator 4C adalah 72,2%;

Pada Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) RPP guru tema *Hidup Bersih dan Sehat* Berbasis Kecakapan Belajar dan Berinovasi Abad 21, menunjukkan bahwa: (1) Kecamatan Kuta dengan jumlah indikator 20 yang memuat keterampilan *critical thinking & problem solving* ada 5 IPK, *communication* 1 IPK, *critical thinking* 6 IPK, dan *collaboration* 1 IPK; (2) Kecamatan Kuta Utara dengan jumlah indikator 18 yang memuat keterampilan *critical thinking & problem solving* ada 5 IPK, *communication* 1 IPK, *critical thinking* 5 IPK, dan *collaboration* 1 IPK; (3) Kecamatan Kuta Selatan dengan jumlah indikator 18 yang memuat keterampilan *critical thinking & problem solving* ada 4 IPK, *communication* 1 IPK, *critical thinking* 7 IPK, dan *Collaboration* 1 IPK pada Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK); Dengan keterangan setiap 1 indikator cukup di analisis 1 IPK, meskipun dalam 1 indikator memuat lebih dari 1 kesesuaian dengan keterampilan 4C.

Pada Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) RPP guru secara keseluruhan yang terdiri dari tiga Kecamatan Kabupaten Badung yang memuat kompetensi *critical thinking & problem solving* 25%, *communication* 5,4%, *creativity and innovation* 32,1%, dan *collaboration* 5,4%. Sehingga dapat disimpulkan kesesuaian IPK tema 4 *Hidup Bersih dan Sehat* di Kabupaten Badung 66,1%.

hasil analisis tujuan pembelajaran RPP guru Kabupaten Badung tema 4 *Hidup Bersih dan Sehat* kesesuaian kompetensi

4C, menunjukkan bahwa Kecamatan Kuta, Kecamatan Kuta Utara, dan Kecamatan Selatan rata-rata 100% dengan rincian 25% memuat keterampilan *critical thinking & problem solving*, 50% memuat keterampilan berkomunikasi (*communication*), 12,5% memuat ketrampilan *creativity & innovation*, dan 12,5% memuat ketrampilan *collaboration*. Sehingga dapat disimpulkan tujuan pembelajaran yang tercantum pada RPP guru Kabupaten Badung tema 4 *Hidup Bersih dan Sehat* kelas II keseluruhan sesuai kompetensi 4C.

Hasil analisis langkah-langkah pembelajaran RPP guru Kabupaten Badung tema 4 *Hidup Bersih dan Sehat* berjumlah 42 kegiatan pembelajaran, namun langkah-langkah pembelajaran tersebut yang bermuatan 4C hanya 28 kegiatan yaitu 66% dari keseluruhan kegiatan pembelajaran pada masing-masing kecamatan, dengan rincian 8 kegiatan memuat keterampilan *critical thinking & problem solving* mencapai 19%, 10 kegiatan memuat keterampilan *communication* mencapai 23,8%, 4 kegiatan memuat ketrampilan *creativity & innovation* mencapai 9,5%, dan 6 kegiatan memuat ketrampilan *collaboration* mencapai 14,2%. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang tidak bermuatan 4C yaitu 14 kegiatan, alasannya karena dalam kegiatan pembelajaran tersebut masih *teacher center*, sedangkan ciri-ciri dari kegiatan yang berbasis kecakapan belajar dan berinovasi abad 21 haruslah *student center*.

Dari hasil analisis diatas dapat diambil kesimpulan bahwa RPP guru Kabupaten Badung belum sepenuhnya berbasis kecakapan belajar dan berinovasi abad 21 bahkan RPP guru-guru tersebut cenderung sama karena *copy paste* dari internet, sehingga RPP guru di setiap kecamatan Kabupaten Badung perlu adanya pengembangan supaya RPP sesuai karakteristik peserta didik pada lingkup sekolah, RPP lebih inovatif dan RPP lebih bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengembangkan indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang memiliki level kognitif minimal atau setara dengan kompetensi dasar (KD) serta mengandung

muatan keterampilan belajar dan berinovasi abad 21 (4C).

Pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) merupakan langkah kedua yang dilakukan dalam mengembangkan RPP Tema *Hidup Bersih dan Sehat*. IPK yang dikembangkan menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO), KKO yang digunakan dalam mengembangkan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) minimal memiliki level kognitif sama dengan Kompetensi dasar (KD) dan diupayakan memuat keterampilan belajar dan berinovasi abad 21 (4C).

Indikator yang dikembangkan pada muatan PPKN sebanyak 5 indikator pada KD pengetahuan dan 4 indikator pada KD Keterampilan. Pada muatan Bahasa Indonesia indikator yang dikembangkan sebanyak 6 indikator pada KD pengetahuan dan sebanyak 5 indikator pada KD keterampilan. Indikator yang dikembangkan sebanyak pada muatan Matematika sebanyak 3 indikator pada KD pengetahuan dan 1 indikator pada KD keterampilan pada muatan SBDP indikator yang dikembangkan sebanyak 3 indikator pada KD pengetahuan dan 6 indikator *Tema Hidup Bersih dan Sehat*

Hasil Penelitian pada Tahap Perencanaan (Design)

Menyusun Instrumen Penelitian

Pada tahap ini dibuat rancangan instrumen penelitian untuk, untuk menilai validitas, kepraktisan dan efektifitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan. instrumen yang dirancang berupa lembar validasi, lembar keterlaksanaan RPP, angket respon guru, dan tes. Rancangan yang dibuat selanjutnya divalidasi oleh 2 judges, sebelum digunakan dalam penelitian. Keempat instrumen yang sudah valid tersebut secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut. 1) Instrumen Uji Validasi, 2) Lembar Keterlaksanaan RPP, 3) Angket Respon Guru, 4) Tes Hasil belajar

Validasi Instrumen Judget

Suatu Instrument dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sehingga dapat dikatakan bahwa validitas berhubungan dengan "ketepatan" dengan alat ukur. Dengan instrument yang valid akan menghasilkan data yang valid pula. Validitas pengembangan RPP Berbasis Kecakapan Belajar dan Berinovasi abad 21 melibatkan 2 ahli yaitu 2 dosen ahli. Melalui instrument ini diharapkan dapat diketahui nilai kevalidan RPP.

Sedangkan data yang di dapat dipercaya disebut dengan data yang reliable. Supaya diperoleh data yang valid dan reliable, maka instrument yang digunakan dalam pengumpulan data baik tes maupun non tes harus mempunyai bukti validitas dan reliabilitas. Validasi Pengembangan RPP itu sendiri terdiri dari 32 item.

Pengembangan Prototipe Tema *Hidup Bersih dan Sehat*

Format pengembangan RPP yang dikembangkan pada penelitian ini mengacu pada format RPP yang diamanatkan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016, dengan pengembangan pada indikator pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran, serta evaluasi untuk mengakomodasi kecakapan belajar dan berinovasi abad 21 pada RPP.

Pengembangan RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tema *Hidup Bersih dan Sehat* di kelas II, sesuai dengan Prototipe RPP di atas maka contoh yang dikembangkan dalam penelitian ini maka diuraikan seperti terlampir pada (Lampiran)

Hasil rancangan RPP selanjutnya divalidasi oleh tiga orang ahli (validator), selanjutnya diperoleh koreksi, kritik, dan saran yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan revisi RPP. Untuk saran perbaikan beberapa kesalahan penulisan / ejaan pada naskah telah diperbaiki sesuai dengan coretan validator pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran, serta evaluasi untuk mengakomodasi kecakapan belajar dan berinovasi abad 21 pada RPP.

Deskripsi Data pada Tahap Pengembangan (*Develop*)

Langkah yang dilakukan pada tahap Pengembangan adalah sebagai berikut:

Validitas RPP

Darf RPP yang dihasilkan pada tahap ini selanjutnya divalidasi oleh 3 ahli dengan

menggunakan lembar validasi produk. 3 orang ahli tersebut diantaranya adalah 1) Prof. Dr. Nyoman Dantes (Dosen Ahli), 2) Dra.Komang Sariani, M.Pd (Pengawas), Dra.Ni Made Sarjani,S.Pd.M.Pd (Kepala Sekolah) Hasil uji validitas RPP dapat dilihat pada lampiran. Analisis hasil uji validitas RPP Tema *Hidup Sehat dan Bersih* kelas II Berbasis Kecakapan Belajar dan Berinovasi Abad 21

Tabel 4.8 Analisis Uji Validitas Butir RPP dengan *Alpha Cronbach*

| Ahli | Butir Kuesioner | | | | | | | Total Skor |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------------|------|------|------|------|------|------|--------------------|
| | A | B | C | D | E | F | G | |
| I | 4 | 14 | 19 | 37 | 19 | 29 | 28 | 150 |
| II | 4 | 12 | 19 | 37 | 18 | 28 | 27 | 145 |
| III | 5 | 12 | 20 | 39 | 20 | 30 | 30 | 156 |
| $(SD_i)^2$ | 0.22 | 0.89 | 0.22 | 0.89 | 0.67 | 0.67 | 1.56 | $(SD_T)^2 = 20.22$ |
| $\sum (SD_i)^2 = 0,22 + 0,89 + 0,22 + 0,89 + 0,67 + 0,67 + 1,56 = 5,11$ | | | | | | | | |

Kepraktisan RPP

Hasil Kepraktisan APPP

Data yang mendukung kepraktisan adalah lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu (1 Orang Pengawas dan 1

Orang Kepala Sekolah). Dalam lembar APPP penilaian dilakukan dengan 5 skala penskoran, sangat baik (skor 5), baik (skor 4), cukup (skor 3), kurang baik (skor 2), sangat kurang baik (skor 1). Adapun hasil instrument kepraktisan perangkat pembelajaran seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Hasil Analisis Keterlaksanaan RPP

| No | Aspek | Indikator | Pengamat 1 | Pengamat 2 |
|--------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------|------------|------------|
| 1 | Kegiatan Pendahuluan | | 18,8 | 18,4 |
| 2 | Kegiatan Inti | Penguasaan Materi Dan Pengelolaan Pembelajaran | 23,6 | 22,8 |
| | | Pelibatan Peserta Dalam Pembelajaran | 14,2 | 13,6 |
| | | Integrasi Sainifik Dan Kecakapan Belajar Dan Berinovasi Abad 21 | 22,6 | 22,2 |
| | | Pemanfaatan Media/Sumber Belajar Dalam Pembelajaran | 19 | 18 |
| | | Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran | 18,8 | 18 |
| | | Penampilan Guru Dalam Pembelajaran | 19,4 | 18,2 |
| 3 | Kegiatan Penutup | | 9,6 | 8,8 |
| Jumlah | | | 146 | 140 |
| Skor | | | 4,7 | 4,5 |
| Rata – rata | | | 4,6 | |

| No | Aspek | Indikator | Pengamat 1 | Pengamat 2 |
|----------|-------|-----------|----------------|------------|
| Katagori | | | Sangat Praktis | |

Dari hasil analisis, diperoleh rata-rata skor angket keterlaksanaan pembelajaran terhadap perangkat pembelajaran (produk RPP) yang dikembangkan adalah 4,6. Berdasarkan kriteria kepraktisan, dapat dikatakan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan tergolong sangat praktis untuk digunakan.

Hasil Respon Guru Terhadap Produk RPP

Data mengenai kepraktisan perangkat pembelajaran diperoleh dari Tabel 4.11 Hasil Analisis Angket Respon Guru

| No | Aspek | Praktisi | | | | |
|--------------------|----------------------------------|-----------------------|------------|------------|------------|------------|
| | | Praktisi 1 | Praktisi 2 | Praktisi 3 | Praktisi 4 | Praktisi 5 |
| 1 | Kelayakan Isi | 14 | 13 | 12 | 15 | 13 |
| 2 | Kelayakan Penyajian Pembelajaran | 24 | 24 | 24 | 21 | 20 |
| 3 | Kelayakan Bahasa | 9 | 9 | 10 | 8 | 8 |
| Jumlah | | 47 | 46 | 46 | 44 | 41 |
| Skor | | 4,70 | 4,60 | 4,60 | 4,40 | 4,10 |
| Rata - rata | | 4,48 | | | | |
| Katagori | | Sangat Praktis | | | | |

Dari hasil analisis, diperoleh rata-rata skor angket respon guru terhadap perangkat pembelajaran (produk RPP) yang dikembangkan adalah 4,48. Berdasarkan kriteria kepraktisan, dapat dikatakan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan tergolong sangat praktis.

Keefektifan RPP

Uji coba RPP dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan. Pertemuan 1 sampai 5, siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran bersama praktisi (guru) seperti biasa menggunakan RPP yang dikembangkan. Pada pertemuan 6, 2 jam pelajaran terakhir (2 X 35 menit) siswa mengerjakan tes hasil belajar untuk mengukur efektifitas RPP

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian

angket respon guru terhadap produk RPP. Dalam lembar respon guru penilaian dilakukan dengan 4 skala penilaian, yaitu sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju (skor 1). Rata-rata skor respons guru ditentukan dengan menjumlahkan skor setiap pernyataan pada angket kemudian menentukan membaginya dengan banyak item pernyataan.

Adapun hasil instrument kepraktisan respon guru seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

yang dilaksanakan di Sekolah Dasar se Gugus III Tuban Kuta sebagai berikut :

Validitas RPP Tema *Hidup Bersih dan Sehat* kelas II Berbasis Kecakapan Belajar dan Berinovasi Abad 21 diukur dengan menggunakan lembar validasi dengan penilai sebanyak 3 orang ahli. Hasil validasi produk RPP berada pada kategori "Valid" dengan skor rata-rata 0,87

Kepraktisan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema *Hidup Bersih dan Sehat* kelas II Berbasis Kecakapan Belajar dan Berinovasi Abad 21 diukur dengan menggunakan lembar keterlaksanaan RPP dan angket respon guru. Uji kepraktisan ini telah memenuhi kriteria "Sangat Praktis" dengan skor rata-rata 4,48 dari analisis data keterlaksanaan pembelajaran dan skor rata-rata 4,60 dari analisis respon guru yang menggunakan produk RPP

Efektivitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema *Hidup Bersih dan Sehat* kelas II Berbasis Kecakapan

Belajar dan Berinovasi Abad 21 berada pada kriteria tingkat “Efektifitas Tinggi” dengan Efektivitas Size (ES) sebesar 1,42.

Saran

Bagi Siswa

RPP Tema *Hidup Bersih dan sehat* kelas II Berbasis Kecakapan belajar dan Berinovasi Abad 21 dapat digunakan sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan model-model pembelajaran yang dipakai, sehingga dapat memotivasi aktivitas peserta didik dalam rangka mencapai kompetensi belajar yang diharapkan.

Bagi Guru

RPP Tema *Hidup Bersih dan sehat* kelas II Berbasis Kecakapan belajar dan Berinovasi Abad 21 ini dapat dijadikan salah satu sumber tambahan yang dapat diberikan kepada peserta didik sebagai kegiatan pembelajaran menyenangkan dan dapat mempermudah guru dalam melakukan inovasi terhadap kegiatan pembelajaran.

Bagi Sekolah

Produk pengembangan RPP Tema *Hidup Bersih dan sehat* kelas II Berbasis Kecakapan belajar dan Berinovasi Abad 21 ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya pada proses kegiatan pembelajaran.

Bagi Peneliti

Pengembangan RPP Tema *Hidup Bersih dan sehat* kelas II Berbasis Kecakapan belajar dan Berinovasi Abad 21 ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam rangka mengembangkan kajian materi, mengembangkan kegiatan pembelajaran dan penilaian sekaligus sebagai kegiatan ilmiah pengembangan diri sebagai guru profesional yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan kecerdasan peserta didik serta memberikan suatu pengembangan terhadap RPP di Sekolah Dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Buhari, 2011. *Four-D Model (Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran* dari Thiagarajan, dkk) <https://bustangbuhari.wordpress.com/2011/08/25/four-d-model-model-pengembangan-perangkat-pembelajaran-dari-thiagarajan-dkk/> diakses tanggal Pebruari 2019
- BSNP. (2010), *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*, {Online }, diakses pada tanggal 10 April 2019.
- Candiasa, I.M. 2010b. *Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPPS*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dantes, N. 2012. *Metodologi Penelitian*. Andi Yogyakarta
- Dantes, N. 2014. *Landasan Pendidikan* Singaraja : Garaha Ilmu
- Permendikbud. 2016. *Permendikbud no 22 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan menengah*: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Triling, B & Fadel, C, (2009), *21 st Century Learning Skills*, San Francisco, CA John Wiley & Sons